

Implikasi hukum tentang pembuatan akta pendirian yayasan yang berlaku mundur (studi kasus putusan Pengadilan Negeri Bandung nomor 114/pid.sus-tpk/2018/pn.bdg) = Legal implications on the creation of the deed of foundation establishment of a retrograde (case study of Bandung district court decision number 114/pid.sus-tpk/2018/pn.bdg) / Rexa Caesar Anugrah

Rexa Caesar Anugrah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493145&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas mengenai pendirian yayasan sebagai sarana untuk memperoleh dana hibah/bantuan yang berujung kepada tindak pidana korupsi. Pembuatan akta pendirian suatu yayasan haruslah dibuat sesuai dengan waktu pada saat seorang pihak menghadap kepada seorang notaris, dan data-data serta dokumen yang diserahkan harus merupakan data-data dan dokumen yang asli adanya. Permasalahan dalam tesis ini yaitu pertanggungjawaban seorang notaris terhadap akta pendirian yayasan yang dimundurkan waktu pembuatannya dan akibat hukum dari akta pendirian tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penilitian yuridis normatif dengan tipe penilitian deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan alat pengumpulan data primer yaitu berdasarkan undang-undang yang berkaitan dengan notaris, yayasan dan tindak pidana korupsi, serta data sekunder melalui studi dokumen dan dianalisis melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu seorang notaris bisa bertanggungjawab dari segi administratif apabila sudah ditetapkan oleh Majelis Pengawas Notaris dan dapat juga dari segi pidana apabila terbukti bersalah, serta akibat hukum dari suatu akta pendirian yayasan yang dimundurkan tanggal pembuatannya menjadi batal demi hukum karena terdapat cacat formil dan cacat materiil.

<hr>

ABSTRACT

This thesis discusses the founding of the Foundation as a means of obtaining grants/assistance funds that lead to corruption crimes. The creation of a foundation deed must be made in accordance with the time when a party faces a notary, and the data and documents submitted must be the original data and documents. The problem in this thesis is the accountability of a notary to the deed of incorporation of the foundation which is the time of creation and the legal consequences of the deed of establishment. The research methods used are normative juridical studies with analytical descriptive research types. The types of data used in this study are secondary data with primary data collection tools, which are based on laws relating to notary public, foundations and corruption crimes, and secondary data through document studies and then Through a qualitative approach. The result of this study is that a notary can be responsible in an administrative terms if it has been established

by the notary public and can also be in criminal terms when proven guilty, as well as the legal consequences of a foundation deed. The date of manufacture becomes null and void due to formal defects and material defects.